

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2006/2007 terhadap mahasiswa semester VII angkatan 2004.

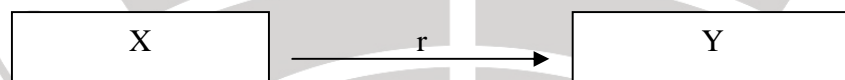
3.2 VARIABEL DAN DESAIN PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menetapkan variabel penelitian sebagai berikut :

Variabel Bebas (X), yaitu pengetahuan *Landeskunde*.

Variabel Terikat (Y), yaitu keterampilan menerjemahkan.

Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Pengetahuan *Landeskunde*.

Y : Keterampilan menerjemahkan

r : Hubungan antara pengetahuan *Landeskunde* dan keterampilan menerjemahkan.

3.3 METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analitik kuantitatif untuk mengukur sejauh mana tingkat korelasi antara dua variabel yang diteliti.

3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jerman UPI yang telah menyelesaikan empat mata kuliah kemampuan dasar, yaitu *Schreibfertigkeiten I-IV*, *Sprechfertigkeiten I-IV*, *Leseverstehen I-IV*, dan *Hörverstehen I-IV*, sedangkan sampel diambil secara total yaitu seluruh mahasiswa Prodi Bahasa Jerman semester VII Tahun Akademik 2006/2007 sebanyak 30 orang, yang mengikuti mata kuliah *Übersetzung Deutsch-Indonesisch*.

3.5 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes kemampuan pengetahuan *Landeskunde*

Tes yang diberikan merupakan tes kemampuan *Landeskunde* yang terdiri atas 40 butir soal yang dianggap mewakili berbagai tema *Landeskunde* yang terintegrasi dalam bahan ajar *Fertigkeiten* dalam buku sumber pembelajaran *Themen neu* 1, 2, dan 3 (lihat lampiran 2).

2. Tes keterampilan menerjemahkan

Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan bahasa Jerman ke bahasa Indonesia. Di dalam tes ini peserta diminta untuk menerjemahkan sebuah teks bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia. Teks diambil dari soal tes mata kuliah *Übersetzung Deutsch-Indonesisch*. Untuk mengurangi subyektifitas dalam penilaian, koreksi tes keterampilan menerjemahkan ini dilakukan oleh dua orang korektur berdasarkan kriteria penilaian yang diadaptasi dari Suryawinata (1989:2) dan Nurdiantoro (2001:307) (lihat lampiran 3).

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik regresi dan korelasi. Teknik analisis regresi digunakan untuk memprediksi (meramalkan) nilai variabel terikat (keterampilan menerjemahkan) jika variabel bebas (tingkat pengetahuan *Landeskunde*) diketahui, sedangkan teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara dua variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Dokumentasi

Dengan teknik ini dicari berbagai macam sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, seperti buku-buku, catatan dan jurnal.

3.6.2 Analisis Statistik

Sebelum data dianalisis, telah dilakukan uji persyaratan analisis data yang meliputi:

3.6.2.1. Analisis butir soal

Analisis butir soal dilakukan untuk mengukur daya pembeda, tingkat kesukaran, dan indeks validitas soal melalui tes uji coba instrumen pengetahuan *Landeskunde* terhadap 28 mahasiswa yang mewakili sampel total. Dalam tes uji coba ini, terdapat 50 butir soal yang terdiri dari 35 soal pilihan ganda dan 15 butir soal benar-salah. Setelah dianalisis melalui uji coba instrumen, terdapat 40 butir soal yang dipertahankan untuk dijadikan instrumen tes pengetahuan *Landeskunde*. Hal ini berdasarkan daya pembeda, tingkat kesukaran, dan indeks validitas soal-soal tersebut dalam kategori cukup (lihat lampiran 5).

3.6.2.2. Uji Homogenitas Variansi Variabel X dan Y

Uji Homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah populasi dalam penelitian ini homogen atau tidak.

3.6.2.3. Uji Normalitas Distribusi Data X dan Y

Uji Normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data hasil tes pengetahuan *Landeskunde* dengan tes keterampilan menerjemahkan menggunakan uji Lilliefors.

3.6.2.4. Uji Kelinearan dan Keberartian Regresi

Penghitungan ini dilakukan untuk mengetahui linear dan berarti atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti.

Untuk menentukan besarnya hubungan antara variabel X (tingkat pengetahuan *Landeskunde*) dan variabel Y (keterampilan menerjemahkan) dihitung koefisien korelasi kedua variabel tersebut dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Selanjutnya, besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dihitung dengan cara mencari Koefisien Determinasi (KD), dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi, kemudian dikalikan 100%.

Untuk mengetahui apakah korelasi kedua variabel, yakni tingkat pengetahuan *Landeskunde* (X) dan tingkat keterampilan menerjemahkan (Y) signifikan atau tidak dilakukan uji t.

3.7 HIPOTESIS STATISTIK

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

